



**BMKG**

# **BULETIN IKLIM PROVINSI BALI**

# **JANUARI 2025**

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
**STASIUN KLIMATOLOGI BALI**  
[www.staklim-bali.bmkg.go.id](http://www.staklim-bali.bmkg.go.id)



## KATA PENGANTAR

Stasiun Klimatologi Klas II Bali secara berkala menerbitkan buletin analisis hujan dan prakiraan hujan bulanan berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG dan para pengamat Pos Hujan Kerjasama di Provinsi Bali. Prakiraan hujan selama 3 (tiga) bulan ke depan berdasarkan hasil model iklim berbasis statistik dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer dan kondisi lokal masing-masing wilayah.

Dalam buletin ini juga berisi informasi indeks kekeringan dan monitoring hari tanpa hujan yang merupakan analisa hujan yang dapat menghasilkan informasi peringatan dini akan terjadinya atau berakhirnya kekeringan secara meteorologis.

Buletin Analisis dan Prakiraan Hujan bulanan ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan kebijakan dalam kegiatan pemerintah daerah maupun swasta di wilayah Bali.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Instansi terkait dan apresiasi kepada para pengamat pos hujan kerjasama yang telah membantu pengiriman data curah hujan selama ini. Dengan demikian publikasi ini diharapkan akan bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, dalam rangka peningkatan kualitas kinerja dan publikasi.

Jembrana, Januari 2025

KEPALA,

AMINUDIN AL RONIRI

### TIM PENYUSUN BULETIN

#### PENANGGUNG JAWAB

Aminudin Al-Roniri, S.P, M.Si

#### REDAKTUR

I Made Dwi Wiratmaja, S.Si  
Sudarti  
Nur Sa'idah  
Muhammad Nur

#### EDITOR

I Wayan Eka Suparwata, S.P  
Wahyu Widodo Putranto, S. Tr  
I Wayan Andi Yuda, S. Tr  
Heppy Febriana Abdi Bintari, S. Tr  
Sorfian, S. Tr  
Fia Gulitarianti, S.Tr  
Muhammad Ardy Saputra, S.Tr  
Desy Puspitasari, S.Tr  
Trayi Budi Samantu, S.Tr  
Fatkhi Akbar S.Tr

#### DESAIN GRAFIS

Firman Adhi Kurniawan, S.Kom

#### SEKRETARIAT

Agit Setiyoko, S.T, M.Si  
Kartika Utami Dewi, S.E  
Lia Endah Kurnia  
Venti Kurniawati  
I Ketut Nurada



# DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	4
DAFTAR TABEL	5
PENGERTIAN	6
RINGKASAN	10
KONDISI ATMOSFER	12

## I ANALISIS HUJAN

<b>I. ANALISIS HUJAN DESEMBER 2024</b>	<b>13</b>
A. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2024	13
B. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2024	14
C. Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Desember 2024	15
D. Informasi Banyaknya Hari Hujan Bulan Desember 2024	16
E. Intensitas Hujan Maksimum Bulan Desember 2024	17
F. Informasi Cuaca/Iklim Ekstrim Bulan Desember 2024	18
G. Wind Rose Stasiun Klimatologi Jembrana Bulan Desember 2024	20
H. Iklim Mikro Stasiun Klimatologi Jembrana Bulan Desember 2024	21
I. Iklim Mikro Stasiun Meteorologi Ngurah Rai Bulan Desember 2024	21
J. Iklim Mikro Stasiun Geofisika Sanglah Bulan Desember 2024	22

## II ANALISIS KEKERINGAN & KEBASAHAN

<b>II. ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN &amp; KEBASAHAN PERIODE OKTOBER - DESEMBER 2024</b>	<b>23</b>
--	-----------

## III MONITORING HTH

<b>III. MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT -TURUT UPDATE 10, 20 DAN 30 NOVEMBER 2024</b>	<b>25</b>
A. Monitoring HTH Berturut-turut Update 10 Desember 2024	25
B. Monitoring HTH Berturut-turut Update 20 Desember 2024	25
C. Monitoring HTH Berturut-turut Update 31 Desember 2024	26

## IV ANALISIS KETERSEDIAAN AIR

<b>IV. ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN DESEMBER 2024</b>	<b>27</b>
--	-----------

## V PREDIKSI CURAH HUJAN

<b>V. PREDIKSI HUJAN FEBRUARI , MARET DAN APRIL 2025</b>	<b>32</b>
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2025	32
1. Prediksi Curah Hujan Februari 2025	32
2. Prediksi Sifat Hujan Februari 2025	33
B. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025	34
1. Prediksi Curah Hujan Maret 2025	34
2. Prediksi Sifat Hujan Maret 2025	35
C. Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025	36
1. Prediksi Curah Hujan April 2025	36
2. Prediksi Sifat Hujan April 2025	37



## VI PREDIKSI SPI

<b>VI. PREDIKSI INDEKS PRESIPITASI TERSTANDARISASI (SPI) 3 BULANAN PERIODE NOVEMBER 2024 - JANUARI 2025</b>	<b>38</b>
---	-----------



# DAFTAR GAMBAR

## PETA ANALISIS

- Gambar 1 :** Peta Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 13
- Gambar 2 :** Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 14
- Gambar 3 :** Peta Analisis Curah Hujan Maks. Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 15
- Gambar 4 :** Peta Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 16
- Gambar 5 :** Windrose Angin Rata-rata Stasiun Klimatologi Jembrana Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 19
- Gambar 6 :** Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan di Provinsi Bali Oktober - Desember 2024 \_\_\_\_\_ 22

## PETA HTH

- Gambar 7 :** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update Tanggal 10 Desember 2024 Provinsi Bali \_\_\_\_\_ 24
- Gambar 8 :** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update Tanggal 20 Desember 2024 Provinsi Bali \_\_\_\_\_ 24
- Gambar 9 :** Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update Tanggal 31 Desember 2024 Provinsi Bali \_\_\_\_\_ 24
- Gambar 10 :** Peta Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah di Provinsi Bali Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 24

## PETA PREDIKSI

- Gambar 16 :** Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2025 \_\_\_\_\_ 26
- Gambar 17 :** Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2025 \_\_\_\_\_ 27
- Gambar 18 :** Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025 \_\_\_\_\_ 28
- Gambar 19 :** Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025 \_\_\_\_\_ 29
- Gambar 20 :** Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025 \_\_\_\_\_ 30
- Gambar 21 :** Peta Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025 \_\_\_\_\_ 31
- Gambar 22 :** Prediksi Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan di Bali November 2024 - Januari 2025 \_\_\_\_\_ 32



# DAFTAR TABEL



## I

### ANALISIS HUJAN

**Tabel 1** : Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 13

**Tabel 2** : Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 14

**Tabel 3** : Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 15

**Tabel 4** : Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 16

**Tabel 5** : Intensitas Hujan Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 17

**Tabel 6** : Cuaca Ekstrim Bulan Desember 2024 \_\_\_\_\_ 18

## II

### MONITORING SPI

**Tabel 7** : Monitoring Tingkat Kekeringan Metode SPI \_\_\_\_\_ 24

**Tabel 8** : Monitoring Tingkat Kebasahan Metode SPI \_\_\_\_\_ 24

## III

### PRAKIRAAN CURAH HUJAN

**Tabel 9** : Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2025 \_\_\_\_\_ 32

**Tabel 10** : Prediksi Sifat Hujan Bulan Februari 2025 \_\_\_\_\_ 33

**Tabel 11** : Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025 \_\_\_\_\_ 34

**Tabel 12** : Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret 2025 \_\_\_\_\_ 35

**Tabel 13** : Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025 \_\_\_\_\_ 36

**Tabel 14** : Prediksi Sifat Hujan Bulan April 2025 \_\_\_\_\_ 37

## IV

### PREDIKSI TINGKAT KEKERINGAN SPI

**Tabel 15** : Prediksi Tingkat Kekeringan Indeks Presipitasi Terstandarisasi 3 Bulanan November 2024 - Januari 2025 \_\_\_\_\_ 39

## V

### PRAKIRAAN TINGKAT KEBASAHAN

**Tabel 16** : Pediksi Tingkat Kebasahan Indeks Presipitasi Terstandarisasi 3 Bulanan November 2024 - Januari 2025 \_\_\_\_\_ 39



# PENGERTIAN

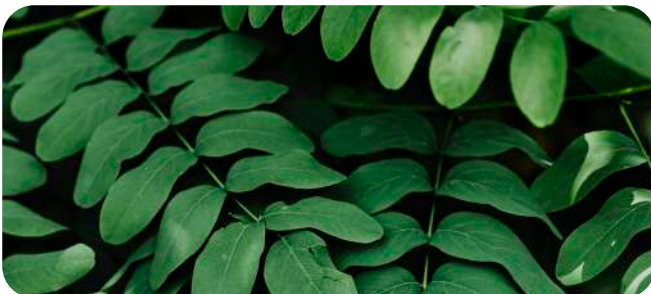


*“Secara geografis Pulau Bali terletak pada : 08° 03’ 40” Lintang Selatan; 114° 25’ 59” Bujur Timur; sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa, sebelah timur berbatasan dengan Pulau Lombok, Samudera Indonesia di Selatan dan pulau Jawa di sebelah Barat”*

Pulau Bali yang dikelilingi oleh laut memiliki topografi yang bervariasi, umumnya bagian pinggir merupakan dataran rendah/ pantai sedangkan bagian tengah memiliki topografi yang lebih tinggi dengan beberapa perbukitan dan pegunungan. Kondisi ini merupakan faktor lokal yang dapat mempengaruhi kondisi cuaca dan iklim setempat. Secara global kondisi iklim wilayah ini juga dipengaruhi oleh interaksi Laut-Atmosfer, DKAT (Daerah Konvergensi Antar Tropik) atau ITCZ.

Analisis dan Prediksi Hujan setiap bulan di dasarkan atas pantauan data curah hujan yang berada pada pos-pos hujan utama yang tersebar di 20 ZOM (Zona Musim) Provinsi Bali. Pengamatan curah hujan dilakukan dengan menggunakan penakar hujan (biasa / obs dan otomatis) serta diukur dalam satuan millimeter (mm).

Dalam analisis ini disampaikan pula beberapa pengertian dan istilah yang sudah dibakukan sebagai acuan teknis maupun aplikasi yang dikaitkan dengan curah hujan.



## A. Sifat Hujan

Sifat Hujan merupakan perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama periode tertentu (sebulan), dengan nilai rata-rata atau normal dari periode yang sama (bulan) di suatu tempat.

Sifat Hujan dibagi menjadi 3 kriteria, yaitu :

1. Atas Normal (AN), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya lebih besar dari 115 %.
2. Normal (N), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya antara 85% -115%.
3. Bawah Normal (BN), jika nilai perbandingan terhadap rata-ratanya kurang dari 85%.

## B. Istilah

1. Rata-rata Curah Hujan Bulanan : Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
2. Normal Curah Hujan Bulanan : Nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.
3. Standard Normal Curah Hujan Bulanan : Nilai rata-rata curah hujan pada masing-masing bulan selama periode 30 tahun dimulai dari 1 Maret 1901 s/d 31 Desember 1930, 1 Maret 1931 s/d 31 Desember 1960, 1 Maret 1961 s/d 31 Desember 1990 dan seterusnya.

### C. Zona Musim (ZOM)

Zona Musim (ZOM) adalah daerah yang pola hujan rata-ratanya memiliki perbedaan yang jelas antara periode musim kemarau dan periode musim hujan. Wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu kabupaten/ kota dapat saja terdiri dari beberapa ZOM, dan sebaliknya satu ZOM dapat terdiri dari beberapa kabupaten.

Berdasarkan nilai rata-rata curah hujan standar periode yang ditetapkan oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, maka di tahun 2021 wilayah Provinsi Bali dibagi 20 (dua puluh) ZOM.

Sedangkan daerah-daerah yang pola hujan rata-ratanya tidak memiliki perbedaan yang jelas antara kriteria musim kemarau dan musim hujan disebut Luar Zona Musim (non ZOM).



### D. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari.
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
  - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10
  - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20
  - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

Contoh :

- Permulaan musim hujan berkisar : November I - November II = Tanggal 01 November sampai dengan 20 November.
- Permulaan musim kemarau berkisar : Juni I - Juni III = Tanggal 01 Juni sampai dengan 30 Juni

### E. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- Hujan sangat ringan adalah hujan dengan Intensitas  $< 5$  mm dalam 24 jam
- Hujan ringan adalah hujan dengan Intensitas 5 - 20 mm dalam 24 jam
- Hujan sedang adalah hujan dengan Intensitas 20 - 50 mm dalam 24 jam
- Hujan lebat adalah hujan dengan Intensitas 50 - 100 mm dalam 24 jam
- Hujan sangat lebat adalah hujan dengan Intensitas  $> 100$  mm

### F. Standardized Precipitation Index (SPI)

Standardized Precipitation Index (SPI) adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

#### a. Tingkat Kekeringan

- 1) Sangat Kering : Jika nilai  $SPI \leq -2,00$
- 2) Kering : Jika nilai  $SPI - 1,50$  s/d  $-1,99$
- 3) Agak Kering : Jika nilai  $SPI - 1,00$  s/d  $-1,49$

#### b. Normal : Jika nilai $SPI - 0,99$ s/d $0,99$

#### c. Tingkat Kebasahan

- 1) Sangat Basah : Jika nilai  $SPI \geq 2,00$
- 2) Basah : Jika nilai  $SPI 1,50$  s/d  $1,99$
- 3) Agak Basah : Jika nilai  $1,00$  s/d  $1,49$



Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Normal Curah Hujan Bulanan adalah nilai rata-rata curah hujan masing-masing bulan selama periode 30 tahun.

### G. Monitoring Hari Tanpa Hujan

Informasi monitoring hari tanpa hujan disajikan dalam bentuk peta dan data yang digunakan adalah data hujan harian dalam satuan milimeter (mm). Data yang digunakan untuk perhitungan monitoring hari tanpa hujan ini adalah data hujan berturut-turut dihitung ke belakang dari tanggal updating.

Update data dilakukan setiap dasarian (10 hari), yaitu tanggal 10, 20 dan 30 (sesuai jumlah hari dalam bulan tersebut).

Contoh :

- Untuk update peta monitoring hari tanpa hujan berturut-turut tanggal 31 Desember 2015 maka data yang digunakan : Data Tanggal 21 Desember 2015 sampai dengan 31 Desember 2015.

Hari tanpa hujan berturut-turut dihitung dari hari terakhir pengamatan, jika hari terakhir tidak terjadi hujan ( $CH < 1$  mm, sesuai definisi **Consecutive Dry Days** dari WMO) maka dihitung sesuai dengan kriteria. Sedangkan jika hari terakhir pengamatan ada hujan ( $\geq 1$  mm) langsung dikategorikan Hari Hujan (HH). Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

- Sangat Pendek** : Jika jumlah hari tanpa hujan 0 - 5 hari
- Pendek** : Jika jumlah hari tanpa hujan 6 - 10 hari
- Menengah** : Jika jumlah hari tanpa hujan 11 - 20 hari
- Panjang** : Jika jumlah hari tanpa hujan 21 - 30 hari
- Sangat Panjang** : Jika jumlah hari tanpa hujan 31 - 60 hari
- Kekeringan Ekstrim** : Jika jumlah hari tanpa hujan  $> 60$  hari

### H. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu wilayah dihitung berdasarkan neraca air lahan, yang merupakan selisih antara jumlah air yang diterima lahan dan kehilangan air dari lahan melalui proses evapotranspirasi. Asumsi dalam perhitungan neraca air adalah bahwa air yang diterima lahan hanya berasal dari curah hujan dan kedalaman tinjau tanah adalah 1 meter dengan kondisi tanah homogen.



Ketersediaan air tanah (KAT) bagi tanaman adalah banyaknya air dalam tanah yang tersedia bagi tanaman yaitu berada pada kisaran antara kapasitas lapang dan titik layu permanen (TLP). Kapasitas lapang (KL) adalah keadaan tanah dalam kondisi jenuh, menunjukkan jumlah air maksimum yang dapat ditahan oleh tanah terhadap gaya tarik gravitasi. Titik layu permanen (TLP) merupakan batas bawah ketersediaan air dalam tanah untuk tanaman, dimana akar tanaman tidak mampu lagi menyerap air untuk pertumbuhannya.

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung dengan persamaan :  
 $(KAT-TLP/KL-TLP) \times 100\%$ , dengan kriteria sebagai berikut :

- a. **Cukup** : Jika kadar air sedalam jelajah akar tanaman  $> 60 \%$
- b. **Sedang** : Jika kadar air sedalam jelajah akar tanaman antara  $40 \%$  -  $60 \%$
- c. **Kurang** : Jika kadar air sedalam jelajah akar tanaman  $< 40 \%$

# RINGKASAN



## 01

ANALISIS HUJAN

**Analisis Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Desember 2024 2024 Provinsi Bali**

- Analisis curah hujan bulan Desember 2024 adalah 235.5 – 1000.0 mm/bulan dengan curah hujan tertinggi dalam bulan Desember 2024 adalah 1000.0 mm/bulan dengan 26 hari hujan terjadi di Kabupaten Tabanan bagian Barat (Kecamatan Selemadeg Barat).
- Analisis sifat hujan Bulan Desember 2024 bervariasi **Atas Normal (AN)**.

## 02

KERING - BASAH

**Analisis Tingkat Kekeringan dan Kebasahan Provinsi Bali Periode Oktober - Desember 2024 dan Prediksi Indeks Kekeringan dan Kebasahan Periode November 2024 - Januari 2025 Provinsi Bali**

- Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan (**Oktober - Desember**) di wilayah Provinsi Bali pada umumnya dalam kondisi **Sangat Basah hingga Normal**.
- Prediksi tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan (**November 2024 - Januari 2025**) di wilayah Provinsi Bali pada umumnya diperkirakan dalam kondisi **Sangat Basah hingga Normal**.

## 03

MONITORING HTH

**Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut - Turut Update 10 Desember, 20 Desember dan 31 Desember 2024**

Hari Tanpa Hujan berturut-turut pada bulan Desember 2024 bervariasi dari kriteria Masih Ada Hujan hingga kriteria Kekeringan Pendek (6 - 10 Hari Tanpa Hujan).

**Pada dasarian I** Desember 2024 hujan turun merata diseluruh wilayah Bali, sehingga kriteria Masih Ada Hujan terlihat mendominasi di seluruh wilayah Bali. Beberapa titik pos hujan di wilayah utara Bali yang sebelumnya terpantau kering juga sudah mulai turun pada dasarian I Desember ini.

**Pada dasarian II** Desember hujan masih turun di sebagian wilayah Bali, khususnya wilayah Bali bagian tengah. Sementara di wilayah Bali barat, utara dan timur terpantau tidak turun hujan, sehingga kriteria kekeringan Sangat Pendek (1 – 5 Hari Tanpa Hujan) terlihat cukup banyak.

**Pada dasarian III** di bulan Desember ini hujan kembali turun merata di sebagian besar wilayah Bali, sehingga titik pos hujan dengan kriteria Masih Ada Hujan terlihat cukup banyak. Beberapa wilayah di Jembrana bagian barat, sempat mengalami tidak turun hujan antara 1 – 10 hari. Beberapa titik pos hujan di wilayah barat Bali muncul dengan kriteria kekeringan Pendek (6 – 10 Hari Tanpa Hujan), diantaranya pos hujan Gilimanuk (Melaya) dan Yehembang Kangin (Mendoyo).



04

AIR TANAH

### Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) Bulan Desember 2024 Provinsi Bali

Analisis tingkat ketersediaan air tanah secara umum dan ketersediaan air tanah untuk tanaman Padi, Jagung, Kedelai dan Kakao Provinsi Bali pada bulan Desember 2024, dominan berada dalam ketersediaan cukup.

Hal ini akibat curah hujan yang terjadi lebih besar dari evapotranspirasinya sehingga kadar air sedalam jelajah akar tanaman lebih dari 60%.

05

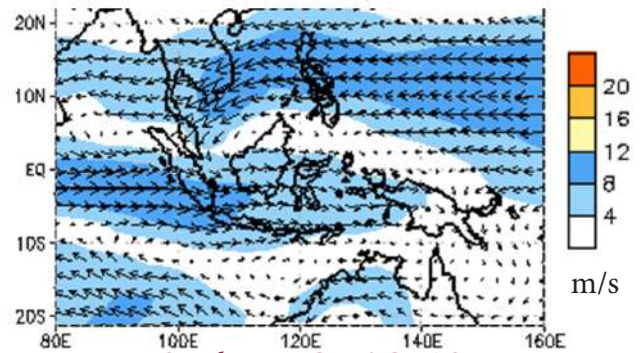
PREDIKSI HUJAN

### Prediksi Curah Hujan dan Sifat Hujan Bulan Februari, Maret dan April 2025 Provinsi Bali

- A. Prediksi curah hujan Bulan Februari 2025 pada umumnya 201->500 mm. Prediksi curah hujan Bulan Maret 2025 pada umumnya 151-500 mm.  
Prediksi curah hujan Bulan April 2025 pada umumnya 51-400 mm.
- B. Prediksi Sifat Hujan pada umumnya pada Bulan Februari, Maret dan April 2025 umumnya Normal (N) dapat dilihat di (tabel 10, 12, 14).

# KONDISI DINAMIS ATMOSFIR

1. Anomali Suhu Permukaan Laut (SPL) dasarian dasarian III Desember di Nino 3.4 bernilai  $-1.06^{\circ}\text{C}$  (La Nina), sedangkan anomali suhu permukaan laut di perairan wilayah Bali bernilai  $-0.25^{\circ}\text{C}$  s/d  $0.25^{\circ}\text{C}$ . Hal ini memberikan indikasi bahwa suhu perairan di wilayah Bali cenderung netral atau sama dengan klimatologisnya. Untuk bulan Januari hingga Maret 2025, anomali suhu muka laut di perairan Bali diprediksi sedikit lebih hangat dari klimatologisnya, ini sebagai indikasi awal bahwa sifat hujan diprakirakan berpeluang di **Atas Normal**.

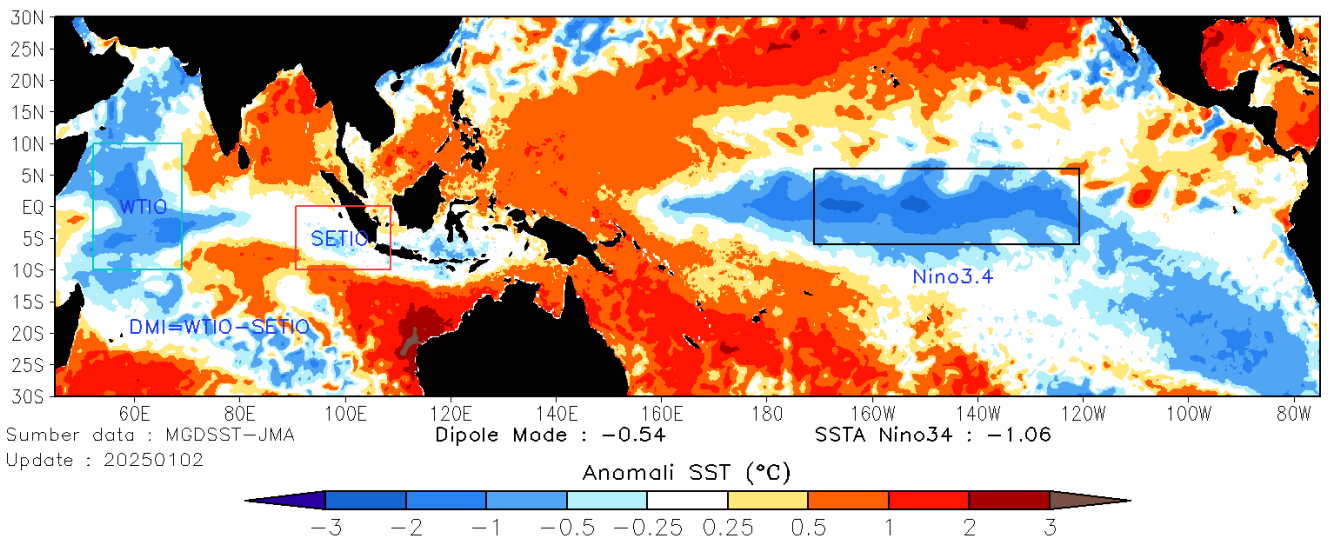


Sumber : NCEP/ CDAS

2. Pola angin yang melintas di wilayah Bali akhir Desember 2024 menunjukkan arah angin kombinasi Barat Daya – Barat Laut yang mulai terlihat menguat, yang mencirikan wilayah di Bali sudah memasuki periode musim hujan



## ANOMALI SUHU MUKA LAUT DASARIAN III DESEMBER 2024



01

ANALISIS HUJAN

# ANALISIS HUJAN DESEMBER 2024

A.

## ANALISIS CURAH HUJAN DESEMBER 2024

Tabel 1. Tabel Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2024



Gambar 1. Peta Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	-	-
51 - 100 mm	-	-
101 - 150 mm	-	-
151 - 200 mm	-	-
201 - 300 mm	Jembrana Buleleng	Sebagian kecil Melaya. Sebagian kecil Gerokgak.
301 - 400 mm	Jembrana Buleleng	Sebagian besar Melaya. Sebagian Kubutambahan.
401 - 500 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Klungkung Karangasem	Sebagian kecil Melaya. Sebagian kecil Gerokgak. Tabanan. Sebagian Nusa Penida. Sebagian Abang dan Karangasem.
> 500	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Klungkung Karangasem	Negara, Mendoyo dan Pekutatan. Sebagian besar Gerokgak, Sebagian Kubutambahan, Seririt, Busung Biu, Banjar, Tejakula, Beleleng dan Sukasada. Selemadeg Barat, Selemadeg, Baturiti, Pupuan, Penebel dan Kerambitan. Petang, Abiansemal, Mengwi, Kuta dan Kuta Selatan. Denpasar Barat dan Denpasar Timur. Gianyar, Sukawati, Tampaksiring dan Payangan. Bangli, Kintamani dan Susut. Sebagian Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung dan Dawan. Sebagian Abang, Sidemen, Bebandem, Selat, Kubu, Manggis dan Rendang.

Berdasarkan hasil analisis data curah hujan bulan Desember 2024 dari stasiun – stasiun BMKG dan pos – pos hujan kerjasama terpilih pada 20 Zona Musim (ZOM) dapat disajikan dalam bentuk peta Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2024 di Provinsi Bali pada Gambar 1 dan Tabel 1 sebagai berikut:

### Catatan Ekstrem

Jumlah curah hujan tertinggi dalam bulan Desember 2024 adalah 1000.0 mm/bulan dengan 26 hari hujan terjadi di Kabupaten Tabanan bagian Barat (Kecamatan Selemadeg Barat).

CURAH HUJAN (mm) :		KETERANGAN
0 - 20	RENDAH	— Batas Kecamatan — Batas Kabupaten Danau
20 - 50		
50 - 100		
100 - 150	MENENGAH	
150 - 200		
200 - 300		
300 - 400	TINGGI	
400 - 500		
> 500		
	SANGAT TINGGI	

# B.

## ANALISIS SIFAT CURAH HUJAN DESEMBER 2024



Gambar 2. Peta Analisis Sifat Curah Hujan Bulan Desember 2024

SIFAT HUJAN :		KETERANGAN
0 - 30%	<b>BAWAH NORMAL</b>	— Batas Kecamatan — Batas Kabupaten Danau
31 - 50%		
51 - 84%		
85 - 115%	<b>NORMAL</b>	
116 - 150%	<b>ATAS NORMAL</b>	
151 - 200%		
> 200%		

Dengan mempertimbangkan perbandingan terhadap normalnya, maka sifat hujan Provinsi Bali sangat bervariasi **Atas Normal (AN)**. Hal ini berarti bahwa nilai perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2024 terhadap rata – rata atau di atas 115%. Hasil analisis sifat hujan bulan Desember 2024 dapat disajikan dalam bentuk peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2024 di Provinsi Bali pada Gambar 2 dan Tabel 2 sebagai berikut:

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Provinsi Bali	Seluruh Kecamatan di Provinsi Bali.
Normal (N)		
Bawah Normal (BN)		



Tabel 2. Tabel Analisis Sifat Curah Hujan Bulan Desember 2024

# C.

## ANALISIS CURAH HUJAN MAKSIMUM DESEMBER 2024



Gambar 3. Peta Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Desember 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	Jembrana Bangli Karangasem	Sebagian kecil Gerokgak. Sebagian kecil Bangli. Karangasem.
51 - 100 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Klungkung Karangasem	Melaya dan Negara. Sebagian besar Gerokgak, Sebagian kecil Sukasada, Sebagian kecil Tejakula, Sebagian Kubutambahan dan Buleleng. Sebagian besar Baturiti. Petang, Mengwi dan Kuta. Denpasar Timur. Gianyar dan Payangan. Sebagian besar Kintamani dan Sebagian besar Bangli. Nusa Penida, Banjarangkan dan Klungkung. Abang, Bebandem dan Manggis.
101 - 150 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Klungkung Karangasem	Mendoyo. Sebagian kecil Gerokgak, Sebagian besar Sukasada, Sebagian kecil Tejakula, Sebagian Kubutambahan, Seririt, Busung Biu dan Banjar. Sebagian kecil Baturiti, Pupuan, Penebel, Selemadeg Barat dan Tabanan. Abiansemal dan Kuta Selatan. Denpasar Barat. Tampaksiring dan Sukawati. Sebagian kecil Kintamani. Dawan. Sebagian besar Rendang, Sidemen, Selat dan Kubu.
151 - 200 mm	Buleleng Tabanan Bangli Karangasem	Sebagian kecil Tejakula. Selemadeg dan Kerambitan. Susut. Sebagian kecil Rendang.
201 - 300 mm	Jembrana	Pekutatan.
301 - 400 mm	-	-
401 - 500 mm	-	-
> 500	-	-

Tabel 3. Tabel Analisis Curah Hujan Maksimum Bulan Desember 2024

Analisis curah hujan maksimum adalah analisis terhadap jumlah hujan harian tertinggi dalam 1 bulan dalam satuan milimeter (mm). Disajikan dalam bentuk peta dan tabel (Gambar 3 dan Tabel 3)

### Catatan Ekstrem

Jumlah curah hujan Maksimum tertinggi dalam satu hari pada bulan Desember 2024 adalah 225.0 mm terjadi di Kabupaten Jembrana bagian Barat (Kecamatan Pekutatan).

CURAH HUJAN (mm) :	KETERANGAN
0 - 20	— Batas Kecamatan
20 - 50	— Batas Kabupaten
50 - 100	🌊 Danau
100 - 150	
150 - 200	
200 - 300	



Gambar 4. Peta Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2024

# D.

## ANALISIS HARI HUJAN DESEMBER 2024

Hasil pengamatan tingkat keserangan hujan yang terjadi selama bulan November 2024 mencakup 20 Zona Musim (ZOM) di Provinsi Bali, dapat disajikan dalam bentuk peta Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2024 pada Gambar 4 dan Tabel 4 sebagai berikut:

### Catatan :

Tingkat keserangan hujan pada bulan Desember 2024 tertinggi adalah selama 31 hari/bulan terjadi di Kabupaten Bangli bagian Selatan (Kecamatan Bangli), di Kabupaten Karangasem bagian Barat (Kecamatan Rendang).

HARI HUJAN :		KETERANGAN
	0 - 10	— Batas Kecamatan — Batas Kabupaten Danau
	11 - 20	
	> 20	

KRITERIA	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/BAGIAN DARI KECAMATAN
< 10 hari	-	-
10 - 20 hari	Jembrana Buleleng	Sebagian besar Melaya dan Sebagian Mendoyo. Sebagian Gerokgak.
> 20 hari	Provinsi Bali	Sebagian besar Kecamatan di Provinsi Bali.

Tabel 4. Tabel Analisis Hari Hujan Bulan Desember 2024



**E.**  
**INTENSITAS  
HUJAN  
MAKSIMUM  
DESEMBER  
2024**

Berdasarkan data curah hujan per satuan waktu yang terjadi di Stasiun Klimatologi Bali selama bulan Desember 2024, intensitas curah hujan tertinggi dalam 5 menit terjadi pada tanggal 7 Desember 2024. Intensitas curah hujan tertinggi dalam 5 menit sebesar 9.8 mm. intensitas curah hujan tertinggi dalam 15 menit sampai dengan 24 jam terjadi pada tanggal 23 Desember 2024. Intensitas

curah hujan tertinggi dalam 15 menit sebesar 22.0 mm, Intensitas curah hujan tertinggi dalam 30 menit sebesar 29.9 mm, Intensitas curah hujan tertinggi dalam 1 jam sebesar 43.9 mm, Intensitas curah hujan tertinggi dalam 2 jam – 24 jam sebesar 92.1 mm. Data intensitas curah hujannya disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Intensitas Hujan Maksimum di Stasiun Klimatologi Bali Bulan Desember 2024

STASIUN	5 menit	15 menit	30 menit	1 jam	2 jam	6 jam	12 jam	24 jam
Stasiun Klimatologi Klas II Bali	9.8	22.0	29.9	43.9	92.1	92.1	92.1	92.1

Tabel 5. Tabel Intensitas Hujan maksimum bulan Desember 2024

**F.****INFORMASI  
CUACA/  
IKLIM  
EKSTRIM  
DESEMBER  
2024**

Berdasarkan data Klimatologi yang terhimpun dari Stasiun BMKG dan pos pengamatan hujan di Provinsi Bali selama bulan Desember 2024, disampaikan informasi cuaca ekstrim sebagai berikut:

KRITERIA	KABUPATEN / BAGIAN DARI KABUPATEN
Angin dengan kecepatan > 45 Km/jam	Tidak Ada
Suhu udara > 35° C	Tidak Ada
Suhu udara < 15° C	Tidak Ada
Kelembaban Udara < 40%	Tidak Ada
Hujan > 100 mm / hari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kabupaten Jembrana yaitu Kecamatan Mendoyo dengan curah hujan = 148.0 mm pada tanggal 01 Desember 2024 dan curah hujan = 102.0 mm pada tanggal 07 Desember 2024.</li> <li>Kabupaten Jembrana yaitu Kecamatan Pekutatan dengan curah hujan = 225.0 mm pada tanggal 01 Desember 2024.</li> <li>Kabupaten Buleleng yaitu Kecamatan Gerokgak dengan curah hujan = 136.5 mm pada tanggal 16 Desember 2024.</li> <li>Kabupaten Buleleng yaitu Kecamatan Seririt dengan curah hujan = 110.5 mm pada tanggal 16 Desember 2024.</li> <li>Kabupaten Buleleng yaitu Kecamatan Bususng Biu dengan curah hujan = 130.0 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>Kabupaten Buleleng yaitu Kecamatan Sukasada dengan curah hujan = 105.0 mm pada tanggal 07 Desember dan curah hujan = 150.0 mm pada tanggal 13 Desember 2024.</li> <li>Kabupaten Buleleng yaitu Kecamatan Tejakula dengan curah hujan = 194.5 mm pada tanggal 07 Desember.</li> <li>Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Selemadeg Barat dengan curah hujan = 110.0 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Selemadeg dengan curah hujan = 162.0 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Kerambitan dengan curah hujan = 150.5 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> </ul>

Tabel 6. Tabel Cuaca Ekstrim Bulan Desember 2024

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Penebel dengan curah hujan = 106.5 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Tabanan dengan curah hujan = 103.0 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Pupuan dengan curah hujan = 146.0 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Tabanan yaitu Kecamatan Baturiti dengan curah hujan = 124.0 mm pada tanggal 21 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Badung yaitu Kecamatan Abiansemal dengan curah hujan = 139.0 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Badung yaitu Kecamatan Kuta Selatan dengan curah hujan = 105.0 mm pada tanggal 01 Desember 2024.</li> <li>• Kota Denpasar yaitu Kecamatan Denpasar Barat dengan curah hujan = 101.4 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Gianyar yaitu Kecamatan Sukawati dengan curah hujan = 117.0 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Gianyar yaitu Kecamatan Tampaksiring dengan curah hujan = 142.0 mm pada tanggal 17 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Klungkung yaitu Kecamatan Dawan dengan curah hujan = 133.0 mm pada tanggal 01 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Bangli yaitu Kecamatan Kintamani dengan curah hujan = 102.0 mm pada tanggal 16 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Bangli yaitu Kecamatan Susut dengan curah hujan = 172.0 mm pada tanggal 04 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Rendang dengan curah hujan = 190.5 mm pada tanggal 01 Desember 2024, curah hujan = 130.0 mm pada tanggal 06 Desember 2024 dan curah hujan = 112.0 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Sidemen dengan curah hujan = 106.0 mm pada tanggal 04 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Selat dengan curah hujan = 105.0 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Kubu dengan curah hujan = 105.0 mm pada tanggal 07 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Rendang dengan curah hujan = 190.5 mm pada tanggal 01 Desember 2024, curah hujan = 130.0 mm pada tanggal 06 Desember 2024 dan curah hujan = 112.0 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Sidemen dengan curah hujan = 106.0 mm pada tanggal 04 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Selat dengan curah hujan = 105.0 mm pada tanggal 22 Desember 2024.</li> <li>• Kabupaten Karangasem yaitu Kecamatan Kubu dengan curah hujan = 105.0 mm pada tanggal 07 Desember 2024.</li> </ul>
--	---

*Tabel 6. Tabel Cuaca Ekstrim Bulan Desember 2024*

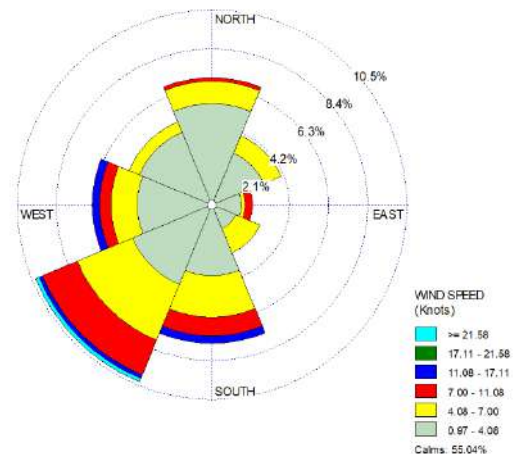


# G.

## Wind Rose Stasiun Klimatologi Bali Bulan Desember 2024

Dari Gambar 5 Analisa windrose pada bulan Desember 2024 di Stasiun Klimatologi Bali dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Arah angin Utara dengan kecepatan 1-4 knots (5.4%), kecepatan 4-7 knots (1.2%), kecepatan 7-11 knots (0.2%).
- Arah angin Timur Laut dengan kecepatan 1-4 knots (3.0%), kecepatan 4-7 knots (1.0%).
- Arah angin Timur dengan kecepatan 1-4 knots (1.6%), kecepatan 4-7 knots (0.2%), kecepatan 7-11 knots (0.4%).
- Arah angin Tenggara dengan kecepatan 1-4 knots (1.4%), kecepatan 4-7 knots (1.4%).
- Arah angin Selatan dengan kecepatan 1-4 knots (3.8%), kecepatan 4-7 knots (2.2%), kecepatan 7-11 knots (1.0%), kecepatan 11-17 knots (0.4%).
- Arah angin Barat Daya dengan kecepatan 1-4 knots (4.6%), kecepatan 4-7 knots (3.2%), kecepatan 7-11 knots (2.0%), kecepatan 11-17 knots (0.2%), kecepatan  $\geq 21$  knots (0.2%).
- Arah angin Barat dengan kecepatan 1-4 knots (4.0%), kecepatan 4-7 knots (1.4%), kecepatan 7-11 knots (0.6%), kecepatan 11-17 knots (0.4%).



Gambar 5. Windrose angin rata-rata Bulan Desember 2024

- Arah angin Barat Laut dengan kecepatan 1-4 knots (4.2%), kecepatan 4-7 knots (0.6%).

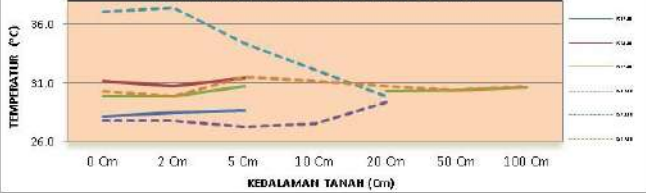
Sedangkan frekuensi terjadinya angin calm selama satu bulan sebesar 55.04 % dengan kecepatan angin rata-rata dalam satu bulan sebesar 2.13 knots

# H.

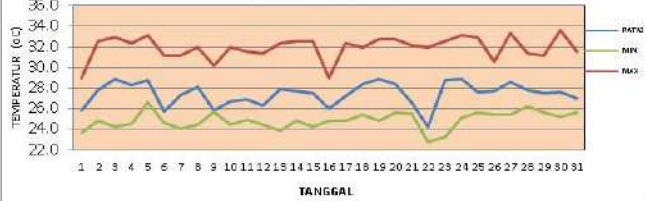
## Iklim Mikro Stasiun Klimatologi Bali Bulan Desember 2024



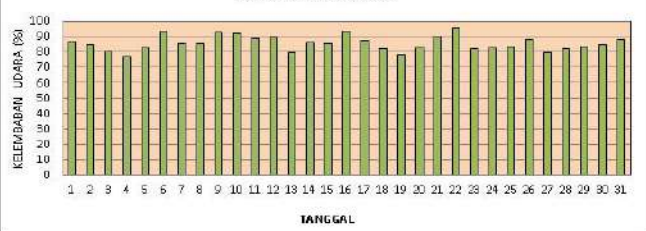
TEMPERATUR TANAH RUMPUT DAN GUNDUL



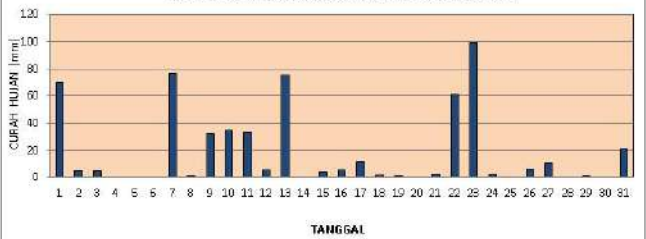
TEMPERATUR UDARA



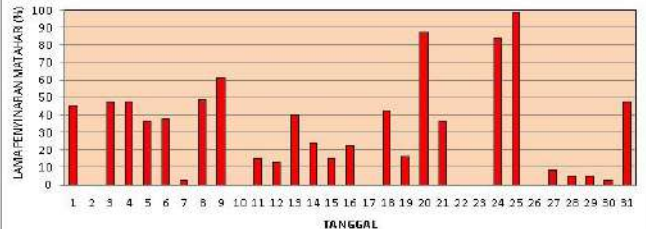
KELEMBABAN UDARA



Grafik Curah Hujan Harian  
Bulan Desember 2024 di Stasiun Klimatologi Bali



LAMA PENYINARAN MATAHARI



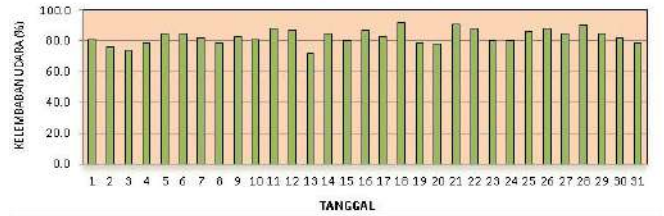
Grafik 1. Iklim Mikro Stasiun Klimatologi Jembrana bulan Desember 2024

# I.

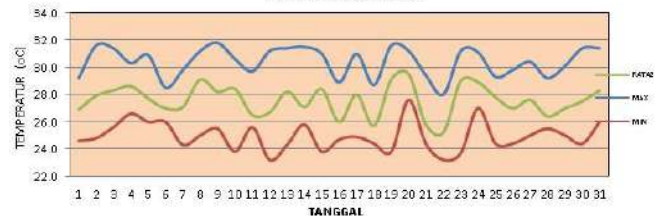
## Iklim Mikro Stasiun Meteorologi Ngurah Rai Bulan Desember 2024



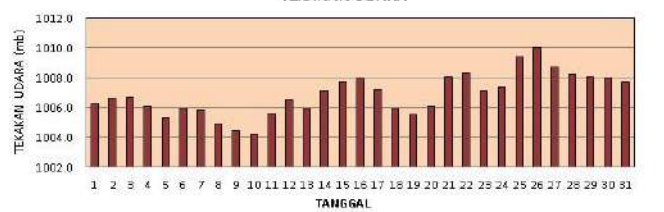
KELEMBABAN UDARA



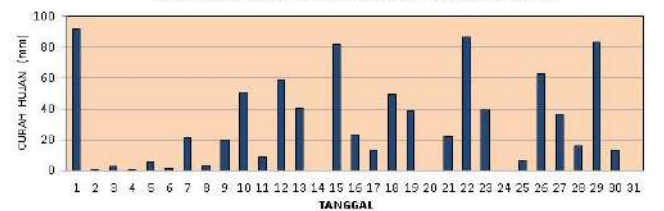
TEMPERATUR UDARA



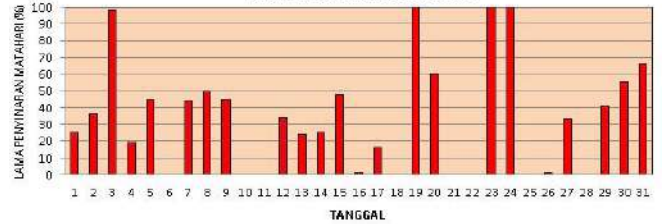
TEKANAN UDARA



Grafik Curah Hujan Harian  
Bulan Desember 2024 di Stasiun Meteorologi Ngurah Rai



LAMA PENYINARAN MATAHARI



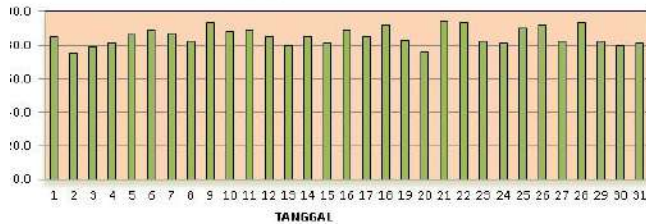
Grafik 2. Iklim Mikro Stasiun Meteorologi Ngurah Rai bulan Desember 2024

# K.

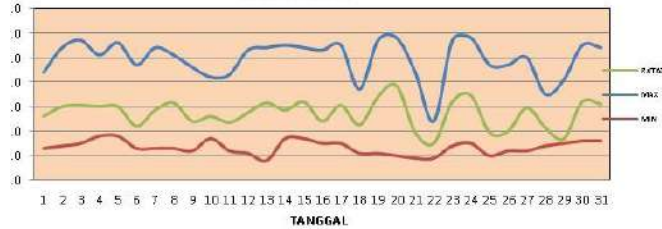
## Iklm Mikro Stasiun Geofisika Sanglah Denpasar Bulan Desember 2024



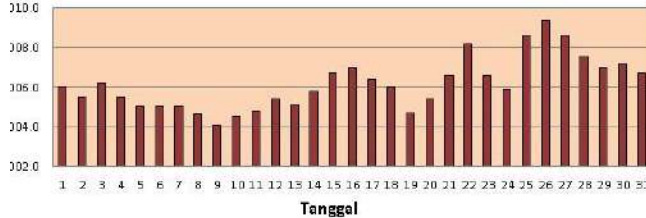
KELEMBABAN UDARA



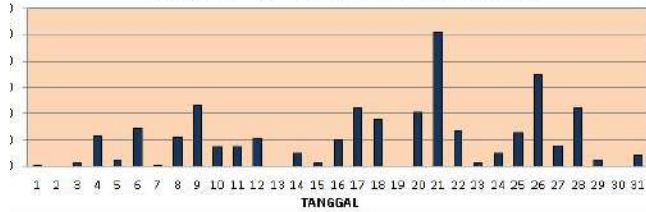
SUHU UDARA



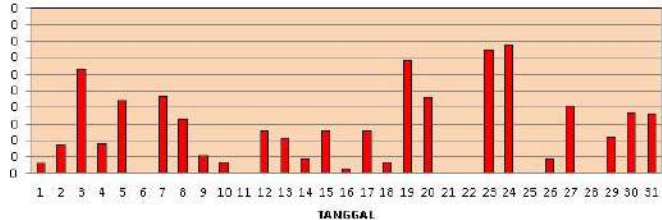
TEKANAN UDARA



Grafik Curah Hujan Harian Bulan Desember 2024 di Stasiun Geofisika Sanglah



LAMA PENYINARAN MATAHARI



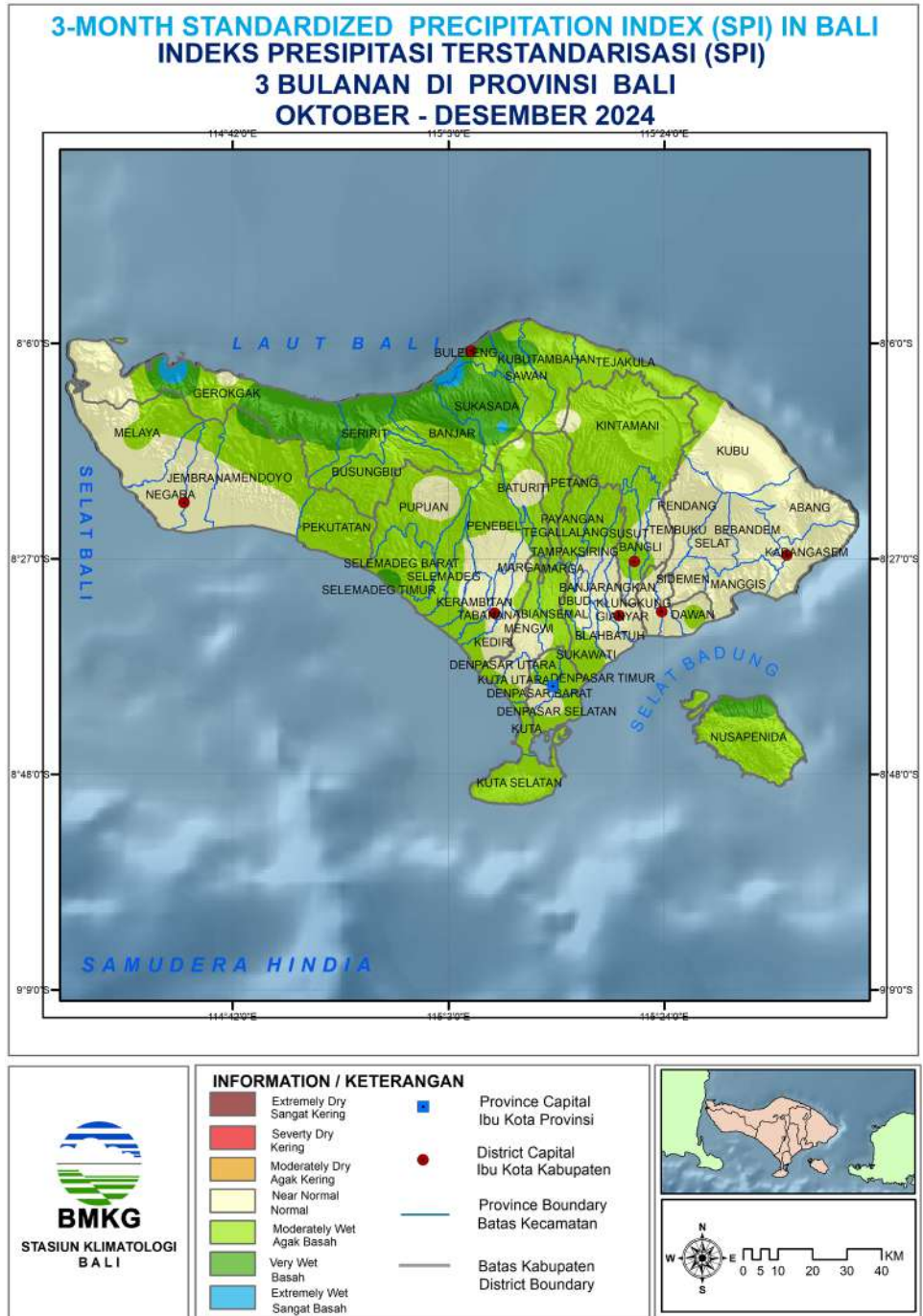
Grafik 4. Iklm Mikro Stasiun Geofisika Sanglah bulan Desember 2024

02

ANALISIS KERING-BASAH

# ANALISIS TINGKAT KEKERINGAN & KEBASAHAN PERIODE OKTOBER - DESEMBER 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Oktober - Desember 2024) Provinsi Bali menggunakan indeks SPI disajikan pada Gambar 6. Detail analisis tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 7 dan Tabel 8 yang menunjukkan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode Oktober - Desember 2024 di Provinsi Bali.



Gambar 6. Analisis Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Jembrana	-	-	-	Sebagian Besar Kabupaten Jembrana
Tabanan	-	-	-	Sebagian Besar Kecamatan di Tabanan.
Badung	-	-	-	Sebagian Besar Kecamatan di Kabupaten Badung.
Kota Denpasar	-	-	-	Sebagian Besar Kecamatan di Kota Denpasar.
Gianyar	-	-	-	Sebagian Besar Kecamatan di Kabupaten Gianyar.
Bangli	-	-	-	Sebagian Besar Kecamatan di Kabupaten Bangli.
Klungkung	-	-	-	Sebagian Besar Kecamatan di Kabupaten Klungkung.
Karangasem	-	-	-	Seluruh Kecamatan di Kabupaten Karangasem.
Buleleng	-	-	-	Sebagian Besar Kecamatan di Kabupaten Buleleng.

Tabel 7. Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Jembrana	-	-	Sebagian Melaya dan Pekutatan.
Tabanan	-	-	Selemadeg.
Badung	-	-	Petang, Kuta dan Abiansemal.
Kota Denpasar	-	-	Denpasar Timur.
Gianyar	-	-	Payangan dan Sukawati.
Bangli	-	-	Kintamani dan Bangli.
Klungkung	-	Nusa Penida.	Dawan.
Karangasem	-	-	-
Buleleng	Sebagain Sukasada dan Buleleng.	Sebagain kecil Gerokgak dan Seririt.	Sebagain Gerokgak, Kubutambahan, Sebagain Sukasada dan Busung Biu.

Tabel 8 Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI

03

MONITORING HTH

# MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT - TURUT UPDATE 10, 20 DAN 31 DESEMBER 2024



Gambar 7 : Peta Monitoring HTH Berturut-turut Update 10 Desember 2024

## A. Monitoring HTH Berturut-turut Update 10 Desember 2024

**KLASIFIKASI (Jumlah Hari)**  
Classification (Days)

1 - 5	Sangat Pendek (Very Short)
6 - 10	Pendek (Short)
11 - 20	Menengah (Moderate)
21 - 30	Panjang (Long)
31 - 60	Sangat Panjang (Very Long)
> 60	Kekeringan Ekstrem (Extreme Drought)
	Masih ada hujan s/d updating (No Drought)

kering juga sudah mulai turun pada dasarian I Desember ini.

Berdasarkan update data terakhir tanggal tanggal 10 Desember 2024, pada dasarian I Desember 2024 hujan turun merata diseluruh wilayah

Bali, sehingga kriteria Masih Ada Hujan terlihat mendominasi di seluruh wilayah Bali. Beberapa titik pos hujan di wilayah utara Bali yang sebelumnya terpantau

## B. Monitoring HTH Berturut-turut 20 Desember 2024

Berdasarkan update data terakhir tanggal tanggal 20 Desember 2024, pada dasarian II Desember hujan masih turun di sebagian wilayah Bali, khususnya wilayah Bali bagian tengah. Sementara di wilayah Bali barat, utara dan timur terpantau tidak turun hujan, sehingga kriteria kekeringan Sangat Pendek (1 – 5 Hari Tanpa Hujan) terlihat cukup banyak.



Gambar 8 : Peta Monitoring HTH Berturut-turut Update 20 Desember 2024

1 - 5	Sangat Pendek (Very Short)
6 - 10	Pendek (Short)
11 - 20	Menengah (Moderate)
21 - 30	Panjang (Long)
31 - 60	Sangat Panjang (Very Long)
> 60	Kekeringan Ekstrem (Extreme Drought)
	Masih ada hujan s/d updating (No Drought)



**Monitoring HTH Berturut-turut Update 31 Desember 2024**

KLASIFIKASI (Jumlah Hari)	
Classification (Days)	
1 - 5	Sangat Pendek (Very Short)
6 - 10	Pendek (Short)
11 - 20	Menengah (Moderate)
21 - 30	Panjang (Long)
31 - 60	Sangat Panjang (Very Long)
> 60	Kekeringan Ekstrem (Extreme Drought)
	Masih ada hujan s/d updating (No Drought)

Gambar 9 : Peta Monitoring HTH Berturut-turut Update 31 Desember 2024

Berdasarkan update data terakhir tanggal tanggal 31 Desember 2024, pada dasarian III di bulan Desember ini hujan kembali turun merata di sebagian besar wilayah Bali, sehingga titik pos hujan dengan kriteria

Masih Ada Hujan terlihat cukup banyak. Beberapa wilayah di Jembrana bagian barat, sempat mengalami tidak turun hujan antara 1 – 10 hari. Beberapa titik pos hujan di wilayah barat Bali muncul dengan kriteria kekeringan Pendek (6 – 10 Hari

Tanpa Hujan), diantaranya pos hujan Gilimanuk (Melaya) dan Yehembang Kangin (Mendoyo).

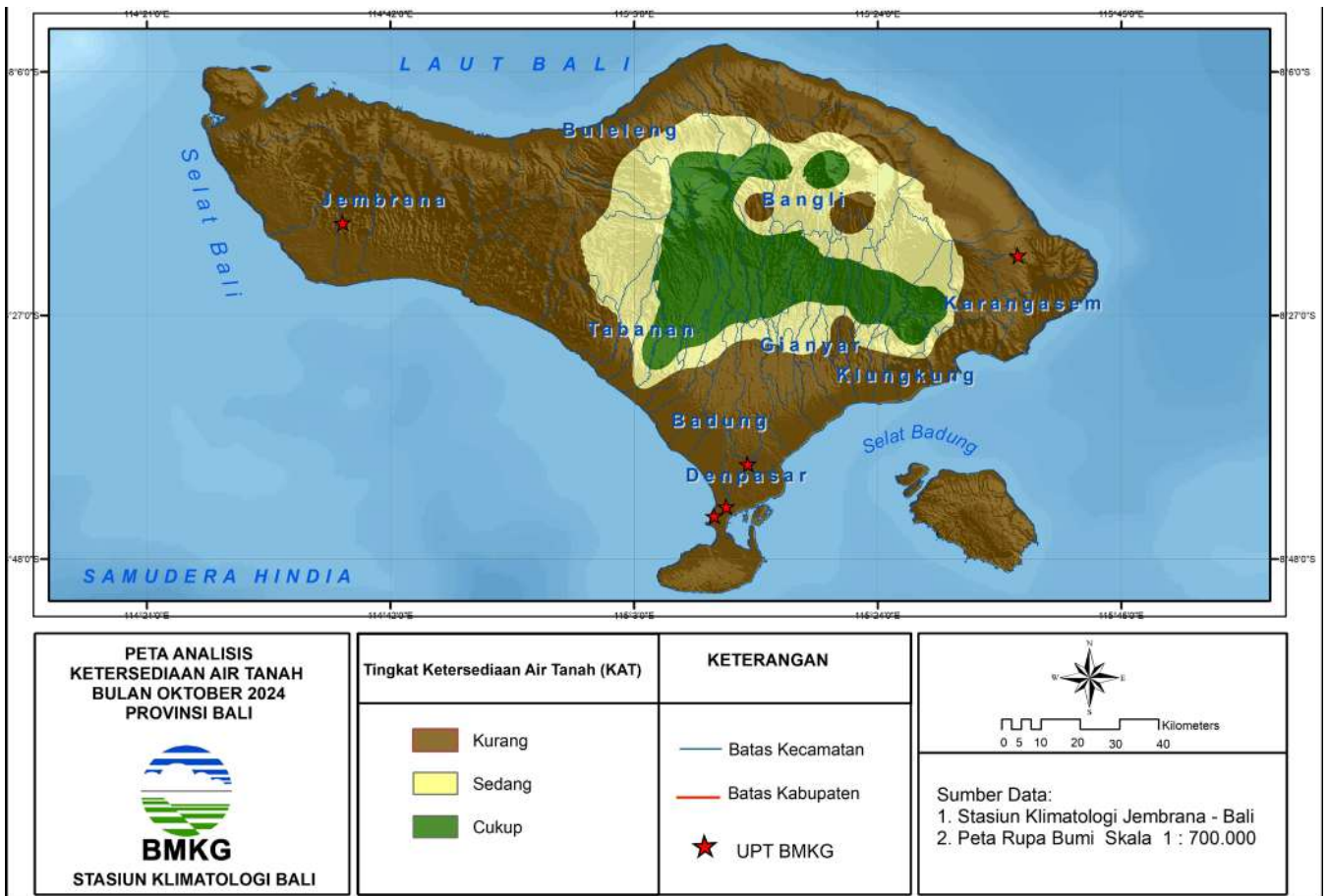
04

ANALISIS  
KETERSEDIAAN AIR

# ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH DESEMBER 2024 DI PROVINSI BALI

Berdasarkan kondisi ketersediaan air tanah pada bulan Desember 2024 di Provinsi Bali, dibuat peta analisis tingkat ketersediaan air tanah untuk tanaman periode bulan Desember 2024 yang disajikan pada Gambar 10 sebagai berikut:

Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Desember 2024, secara umum berada dalam ketersediaan Cukup.



Gambar 10 Peta Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Provinsi Bali



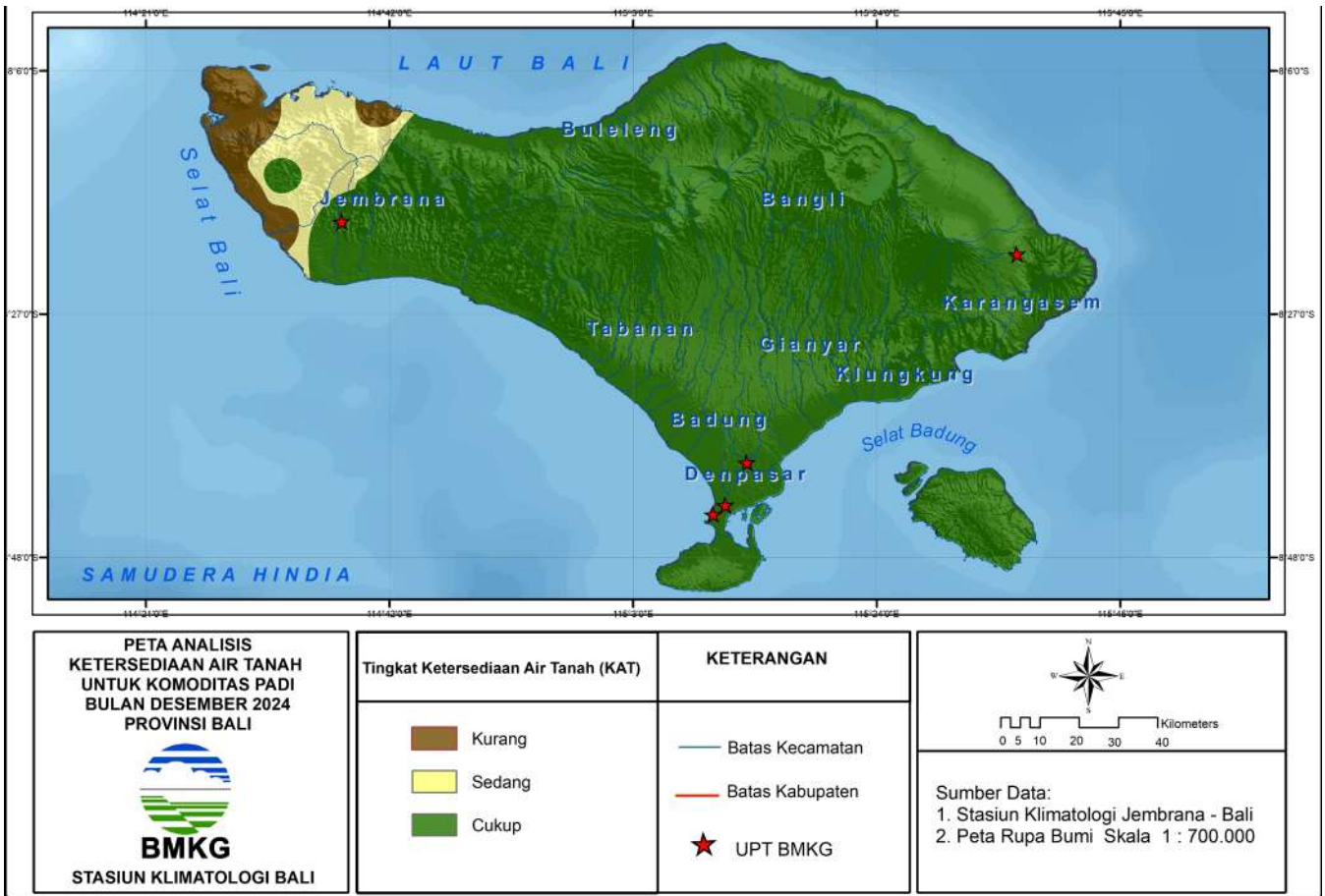
Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Desember 2024, secara umum berada dalam ketersediaan Cukup. Hal ini akibat curah hujan yang terjadi lebih besar dari evapotranspirasinya sehingga kadar air sedalam jelajah akar tanaman lebih dari 60%.

Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah Kurang meliputi wilayah di Sebagian Melaya, Sebagian kecil Gerokgak. Tingkat ketersediaan air tanah Sedang meliputi wilayah di Sebagian Melaya, Sebagian kecil Gerokgak dan Negara.



# ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH TANAMAN PADI DESEMBER 2024 DI PROVINSI BALI

Berdasarkan kondisi ketersediaan air tanah pada bulan Desember 2024 di Provinsi Bali, dibuat peta analisis tingkat ketersediaan air tanah untuk tanaman Padi periode bulan Desember 2024 yang disajikan pada Gambar 11 sebagai berikut:



Gambar 11 Peta Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Komoditas Padi di Provinsi Bali

Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Desember 2024, secara umum berada dalam ketersediaan Cukup. Hal ini akibat curah hujan yang terjadi lebih besar dari evapotranspirasinya sehingga kadar air sedalam jelajah akar tanaman lebih dari 60%.

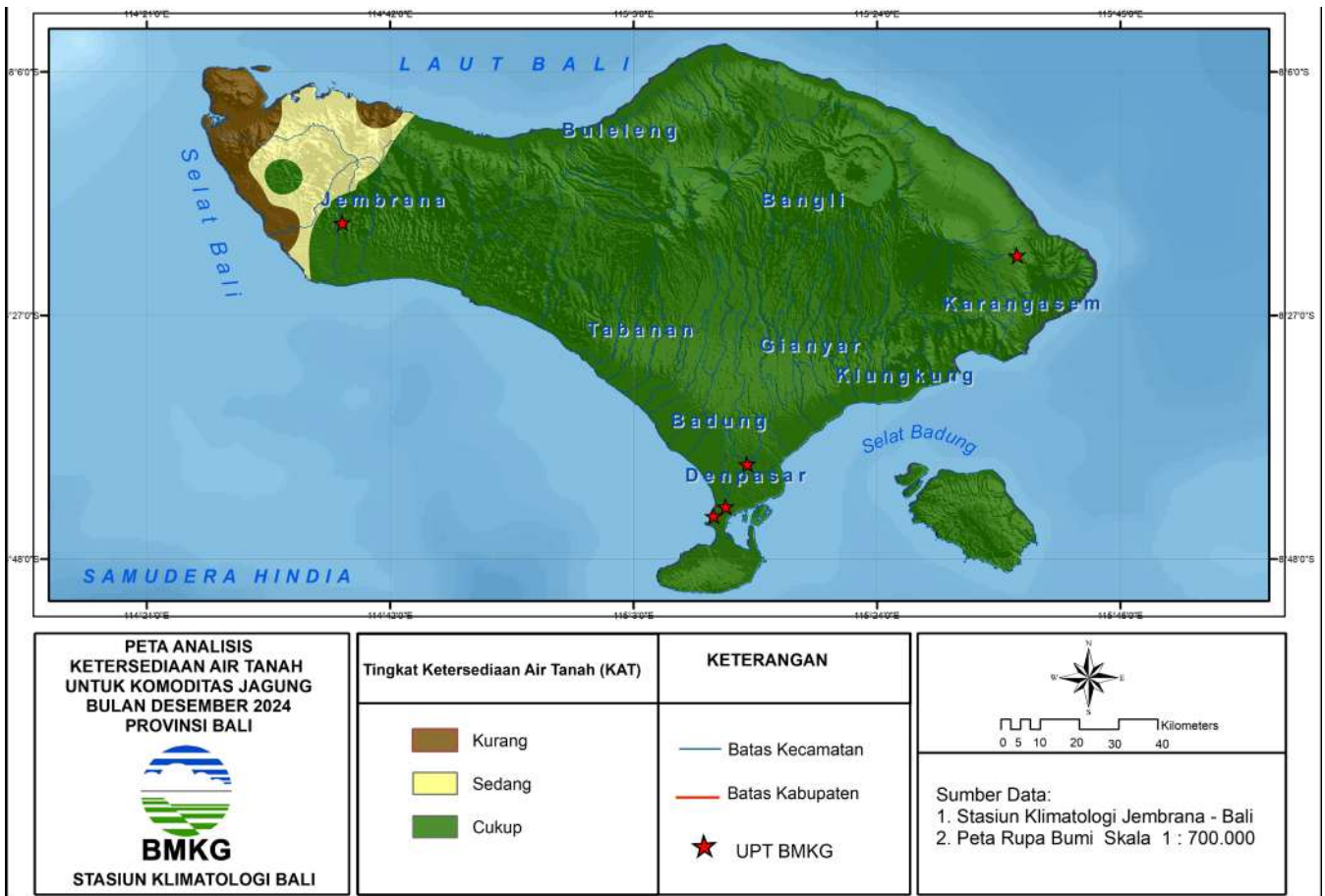
Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah Kurang meliputi wilayah di Sebagian Melaya, Sebagian kecil Gerokgak. Tingkat ketersediaan air tanah Sedang meliputi wilayah di Sebagian Melaya, Sebagian kecil Gerokgak dan Negara.





# ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH TANAMAN JAGUNG DESEMBER 2024 DI PROVINSI BALI

Berdasarkan kondisi ketersediaan air tanah pada bulan Desember 2024 di Provinsi Bali, dibuat peta analisis tingkat ketersediaan air tanah untuk tanaman Jagung periode bulan Desember 2024 yang disajikan pada Gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12 : Peta Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Komoditas Jagung di Provinsi Bali

Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Desember 2024, secara umum berada dalam ketersediaan Cukup. Hal ini akibat curah hujan yang terjadi lebih besar dari evapotranspirasinya sehingga kadar air sedalam jelajah akar tanaman lebih dari 60%.

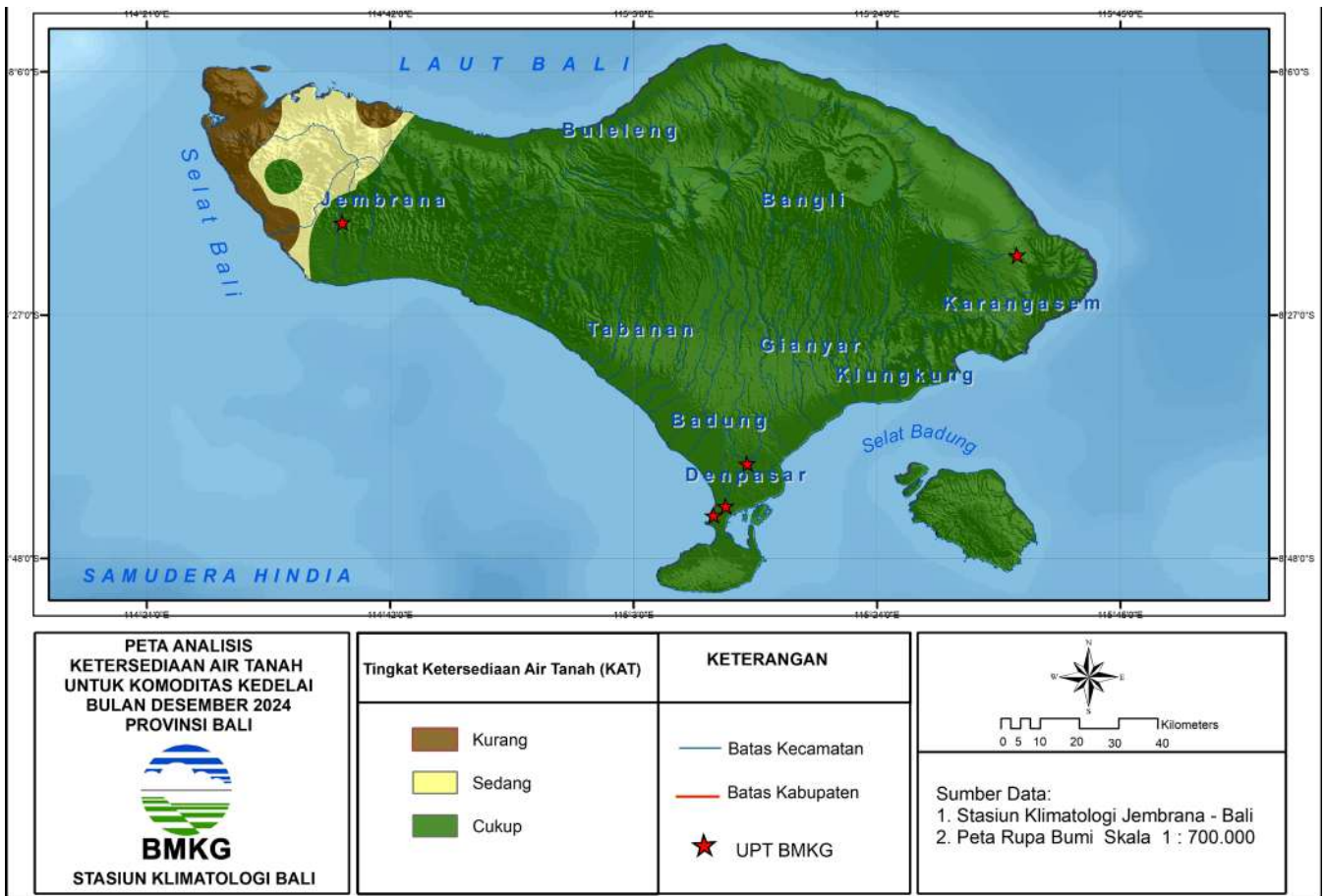
Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah Kurang meliputi wilayah di Sebagian Melaya, Sebagian kecil Gerokgak. Tingkat ketersediaan air tanah Sedang meliputi wilayah di Sebagian Melaya, Sebagian kecil Gerokgak dan Negara.





# ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH TANAMAN KEDELAI DESEMBER 2024 DI PROVINSI BALI

Berdasarkan kondisi ketersediaan air tanah pada bulan Desember 2024 di Provinsi Bali, dibuat peta analisis tingkat ketersediaan air tanah untuk tanaman Kedelai periode bulan Desember 2024 yang disajikan pada Gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13 : Peta Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Komoditas Kedelai di Provinsi Bali

Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Desember 2024, secara umum berada dalam ketersediaan Cukup. Hal ini akibat curah hujan yang terjadi lebih besar dari evapotranspirasinya sehingga kadar air sedalam jelajah akar tanaman lebih dari 60%.

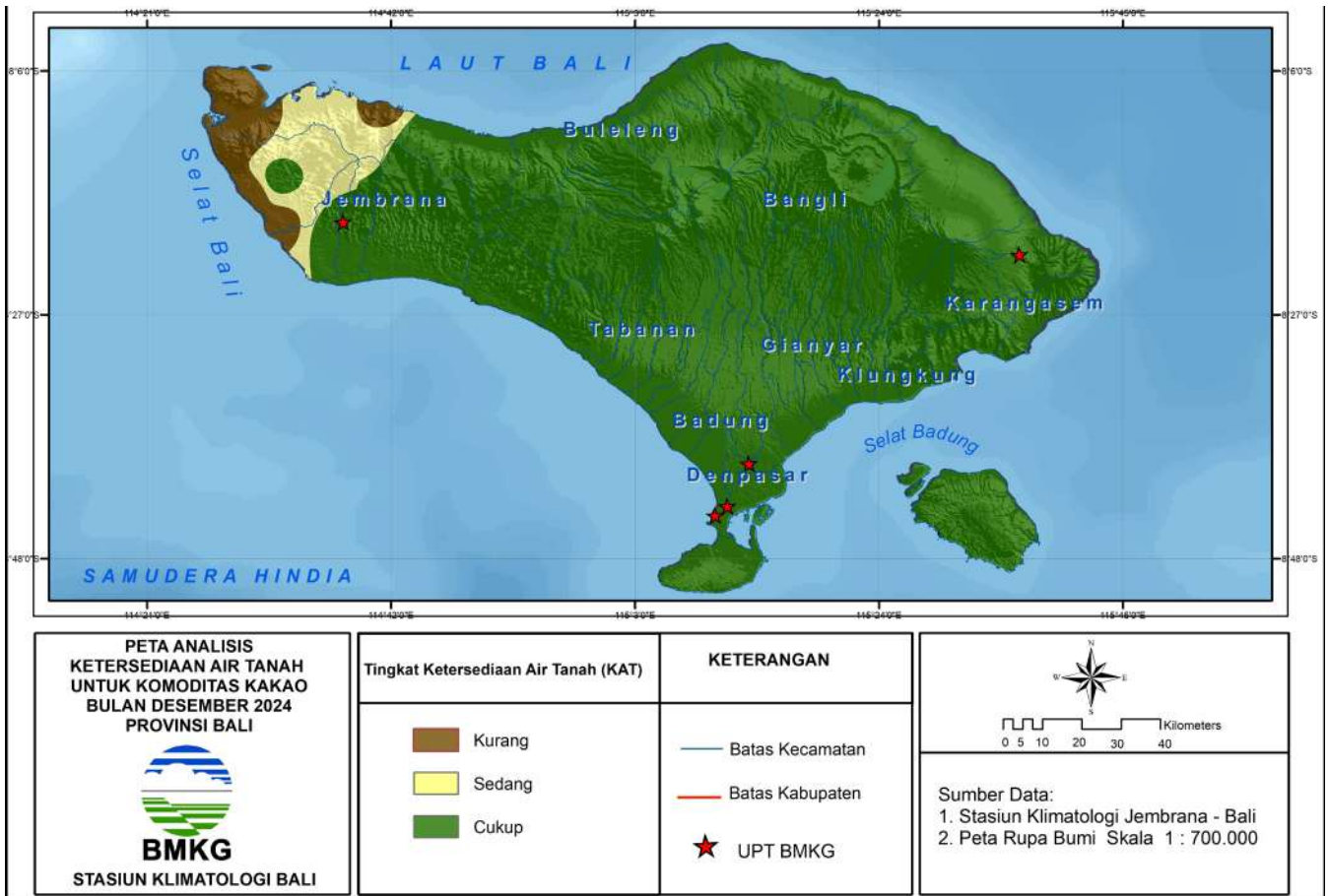
Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah Kurang meliputi wilayah di Sebagian Melaya, Sebagian kecil Gerokgak. Tingkat ketersediaan air tanah Sedang meliputi wilayah di Sebagian Melaya, Sebagian kecil Gerokgak dan Negara.





# ANALISIS TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH TANAMAN KAKAO DESEMBER 2024 DI PROVINSI BALI

Berdasarkan kondisi ketersediaan air tanah pada bulan Desember 2024 di Provinsi Bali, dibuat peta analisis tingkat ketersediaan air tanah untuk tanaman Kakao periode bulan Desember 2024 yang disajikan pada Gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 14 : Peta Analisis Tingkat Ketersediaan Air Tanah Komoditas Kakao di Provinsi Bali

Hasil analisis tingkat ketersediaan air tanah Provinsi Bali pada bulan Desember 2024, secara umum berada dalam ketersediaan Cukup. Hal ini akibat curah hujan yang terjadi lebih besar dari evapotranspirasinya sehingga kadar air sedalam jelajah akar tanaman lebih dari 60%.

Daerah dengan tingkat ketersediaan air tanah Kurang meliputi wilayah di Sebagian Melaya, Sebagian kecil Gerokgak. Tingkat ketersediaan air tanah Sedang meliputi wilayah di Sebagian Melaya, Sebagian kecil Gerokgak dan Negara.



05

PREDIKSI HUJAN

# PREDIKSI HUJAN FEBRUARI, MARET DAN APRIL 2025

## A.

PREDIKSI  
FEBRUARI  
2025

1. *Prediksi Curah Hujan Februari 2025*

Tabel 9. Tabel Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	-	-
51 - 100 mm	-	-
101 - 150 mm	-	-
151 - 200 mm	-	-
201 - 300 mm	Jembrana Buleleng Klungkung Karangasem	Melaya, Negara, Mendoyo dan Pekutatan. Sebagian kecil Sukasada, Gerokgak, Seririt, Kubutambahan dan Buleleng. Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung dan Dawan. Kubu dan Manggis.
301 - 400 mm	Buleleng Tabanan Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Karangasem	Tejakula dan Busung Biu. Sebagian kecil Baturiti, Selemadeg Barat, Selemadeg, Kerambitan dan Tabanan. Sebagian Petang, Abiansemal, Penebel, Mengwi, Kuta dan Kuta Selatan. Denpasar Barat dan Denpasar Timur. Gianyar, Sukawati dan Tampaksiring. Sebagian besar Bangli dan Susut. Sebagian kecil Rendang, Manggis, Karangasem, Sidemen, Bebandem, Selat dan Abang.
401 - 500 mm	Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Banjar. Sebagian besar Baturiti dan Pupuan. Sebagian Petang. Payangan. Sebagian kecil Bangli dan Sebagian kecil Kintamani. Sebagian besar Rendang.
> 500	Buleleng Bangli	Sukasada. Sebagian besar Kintamani.




Gambar 15. Peta Predoksi Curah Hujan Bulan Februari 2025

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka Prediksi curah hujan Provinsi Bali untuk bulan Februari 2025 disajikan pada Gambar 15 dan Tabel 9 sebagai berikut:



CURAH HUJAN (mm) :		KETERANGAN
0 - 20	RENDAH	— Batas Kecamatan — Batas Kabupaten Danau
20 - 50		
50 - 100		
100 - 150	MENENGAH	
150 - 200		
200 - 300		
300 - 400	TINGGI	
400 - 500		
> 500	SANGAT TINGGI	

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis serta mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan Februari 2025 untuk Provinsi Bali diprakirakan umumnya **Normal (N)**. Disajikan pada Gambar 16 dan Tabel 10 sebagai berikut:

SIFAT HUJAN :		KETERANGAN
0 - 30%	<b>BAWAH NORMAL</b>	— Batas Kecamatan — Batas Kabupaten  Danau
31 - 50%		
51 - 84%		
85 - 115%	<b>NORMAL</b>	
116 - 150%	<b>ATAS NORMAL</b>	
151 - 200%		
> 200%		



Gambar 16. Peta Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan Februari 2025

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Buleleng Tabanan  Badung  Kota Denpasar Gianyar Klungkung Karangasem	Sebagian Mendoyo. Sebagian kecil Gerokgak dan Sebagian kecil Tejakula. Selemadeg Barat. Sebagian Petang, Mengwi, Kuta, kuta Selatan Abiansemal. Denpasar Barat. Gianyar dan Tampaksiring. Nusa Penida dan Banjarangkan. Karangasem dan Sidemen.
Normal (N)	Provinsi Bali	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali.
Bawah Normal (BN)	-	-

Tabel 10. Tabel Prediksi Curah Hujan Bulan Februari 2025



# B.

## PREDIKSI MARET 2025

### 1.

### Prediksi Curah Hujan Maret 2025



Gambar 17. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	-	-
51 - 100 mm	-	-
101 - 150 mm	-	-
151 - 200 mm	Jembrana Buleleng Gianyar Klungkung Karangasem	Sebagian kecil Melaya. Sebagian Gerokgak dan Seririt. Sebagian Sukawati dan Manggis. Nusa Penida, Banjarangkan, Klungkung dan Dawan. Karangasem, Manggis dan Bebandem.
201 - 300 mm	Jembrana Buleleng Tabanan  Badung Kota Denpasar Gianyar Bangli Karangasem	Sebagian besar Melaya, Mendoyo, Negara dan Pekutatan. Sebagian kecil Sukasada, Sebagian Gerokgak, Busung Biu, Buleleng, Kubutambahan dan Tejakula. Selemadeg Barat, Selemadeg, Kerambitan dan Tabanan. Abiansemaal, Mengwi, Kuta dan Kuta Selatan. Denpasar Barat dan Denpasar Timur. Sebagian Sukawati dan Tampaksiring. Sebagian besar Bangli. Abang, Sidemen dan Selat.
301 - 400 mm	Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Banjar. Sebagian besar Baturiti, Penebel dan Pupuan. Petang. Payangan. Sebagian besar Bangli, Susut dan Kintamani. Sebagian besar Rendang.
401 - 500 mm	Buleleng Tabanan Karangasem	Sebagian besar Sukasada. Sebagian kecil Baturiti. Sebagian kecil Rendang.
> 500	-	-

Tabel 11. Tabel Prediksi Curah Hujan Bulan Maret 2025

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka prediksi curah hujan Provinsi Bali untuk bulan Maret 2025 disajikan pada Gambar 17 dan Tabel 11 sebagai berikut:



CURAH HUJAN (mm) :		KETERANGAN
0 - 20	RENDAH	— Batas Kecamatan — Batas Kabupaten Danau
20 - 50		
50 - 100		
100 - 150	MENENGAH	
150 - 200		
200 - 300	TINGGI	
300 - 400		
400 - 500		
> 500	SANGAT TINGGI	



Gambar 18. Peta Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan Maret 2025

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Klungkung Karangasem	Sebagian kecil Melaya. Sebagian kecil Kubutambahan, Sebagian kecil Tejakula dan Banjar. Sebagian kecil Baturiti, Penebel dan Selemadeg Barat. Sebagian Petang dan Mengwi. Sebagian Nusa Penida dan Dawan. Sebagian kecil Rendang, Sidemen, Manggis dan Kubu.
Normal (N)	Provinsi Bali	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali.
Bawah Normal (BN)	Buleleng Bangli	Sebagian kecil Sukasada. Sebagian kecil Kintamani.

Tabel 12. Tabel Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan Maret 2025

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan Maret 2025 untuk Provinsi Bali diperkirakan umumnya **Normal (N)**. Disajikan pada Gambar 18 dan Tabel 12 sebagai berikut:

SIFAT HUJAN :	
0 - 30%	<b>BAWAH NORMAL</b>
31 - 50%	
51 - 84%	
85 - 115%	<b>NORMAL</b>
116 - 150%	<b>ATAS NORMAL</b>
151 - 200%	
> 200%	

# C.

## PREDIKSI APRIL 2025

### 1.

### Prediksi Curah Hujan April 2025



Gambar 19. Peta Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025

HUJAN (mm)	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
0 - 20 mm	-	-
21 - 50 mm	-	-
51 - 100 mm	Buleleng Klungkung	Sebagian kecil Tejakula dan Sebagian Gerokgak, Nusa Penida.
101 - 150 mm	Jembrana Buleleng Tabanan Badung Kota Denpasar Gianyar Klungkung Karangasem	Sebagian kecil Melaya. Sebagian besar Tejakula, Sebagian Gerokgak, Buleleng, Kubutambahan dan Seririt. Selemadeg Barat, Selemadeg, Kerambitan dan Tabanan. Abiansemal, Mengwi, Kuta dan Kuta Selatan. Denpasar Barat dan Denpasar Timur. Sukawati dan Gianyar. Banjarangkan, Klungkung dan Dawan. Kubu, Manggis dan Bebandem.
151 - 200 mm	Jembrana Buleleng Gianyar Bangli Karangasem	Sebagian besar Melaya, Negara, Melaya dan Pekutatan. Sebagian kecil Sukasada dan Busung Bui. Tampaksiring. Sebagian besar Bangli dan Sebagian kecil Kintamani. Kubu, Abang, Sidemen, Selat dan Karangasem.
201 - 300 mm	Buleleng Tabanan Badung Gianyar Bangli Karangasem	Banjar. Baturiti dan Penebel. Petang. Payangan. Sebagian besar Kintamani, Sebagian kecil Bangli dan Susut. Rendang.
301 - 400 mm	Buleleng Tabanan	Sebagian besar Sukasada. Pupuan.
401 - 500 mm	-	-
> 500	-	-

Tabel 13. Tabel Prediksi Curah Hujan Bulan April 2025

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka Prediksi curah hujan daerah Bali untuk bulan April 2025 disajikan pada Gambar 19 dan Tabel 13 sebagai berikut:



CURAH HUJAN (mm) :		KETERANGAN
0 - 20	RENDAH	— Batas Kecamatan — Batas Kabupaten Danau
20 - 50		
50 - 100		
100 - 150	MENENGAH	
150 - 200		
200 - 300		
300 - 400	TINGGI	
400 - 500		
> 500		SANGAT TINGGI



**2.** *Prediksi Sifat Curah Hujan April 2025*

Gambar 20 . Peta Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan April 2025

SIFAT HUJAN :		KETERANGAN
0 - 30%	<b>BAWAH NORMAL</b>	— Batas Kecamatan — Batas Kabupaten Danau
31 - 50%		
51 - 84%		
85 - 115%	<b>NORMAL</b>	
116 - 150%	<b>ATAS NORMAL</b>	
151 - 200%		
> 200%		

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dan analisis kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah Bali dan sekitarnya serta kondisi lokal masing – masing Zona Musim (ZOM) terutama topografi daerah Bali, maka secara umum Sifat Hujan bulan April 2025 untuk Provinsi Bali diprakirakan umumnya **Normal (N)**. Disajikan pada Gambar 20 dan Tabel 14 sebagai berikut:

SIFAT HUJAN	KABUPATEN	KECAMATAN DESA/ BAGIAN DARI KECAMATAN
Atas Normal (AN)		
Normal (N)	Provinsi Bali	Sebagian besar kecamatan di Provinsi Bali.
Bawah Normal (BN)	Jembrana Tabanan Badung Karangasem	Sebagian kecil Melaya. Selema deg, Kerambitan dan Tabanan. Abiansema l Kubu dan Selat.

Tabel 14. Tabel Prediksi Sifat Curah Hujan Bulan April 2025



06

PRAKIRAAN  
KERING-BASAH

# PREDIKSI TINGKAT KEKERINGAN & KEBASAHAN PERIODE NOVEMBER 2024 - JANUARI 2025

Prediksi SPI 3 bulanan periode November 2024 - Januari 2025 menggunakan data Prediksi curah hujan bulan Januari 2025 disajikan dalam Gambar 21. Wilayah yang diprakirakan akan mengalami kondisi kering dan basah dapat dilihat pada Tabel 15 dan 16.



3-MONTH STANDARDIZED PRECIPITATION INDEX (SPI) IN BALI  
PREDIKSI INDEKS PRESIPITASI  
TERSTANDARISASI (SPI) 3 BULANAN DI PROVINSI BALI  
NOVEMBER 2024 - JANUARI 2025





**BMKG**  
STASIUN KLIMATOLOGI  
BALI

**INFORMATION / KETERANGAN**

	Extremely Dry Sangat Kering		Province Capital Ibu Kota Provinsi
	Severly Dry Kering		District Capital Ibu Kota Kabupaten
	Moderately Dry Agak Kering		Province Boundary Batas Kecamatan
	Near Normal Normal		Batas Kabupaten District Boundary
	Moderately Wet Agak Basah		
	Very Wet Basah		
	Extremely Wet Sangat Basah		




Gambar 21 . Prediksi Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN		
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING
Jembrana	-	-	-
Tabanan	-	-	-
Badung	-	-	-
Denpasar	-	-	-
Gianyar	-	-	-
Bangli	-	-	-
Klungkung	-	-	-
Karangasem	-	-	-
Buleleng	-	-	-

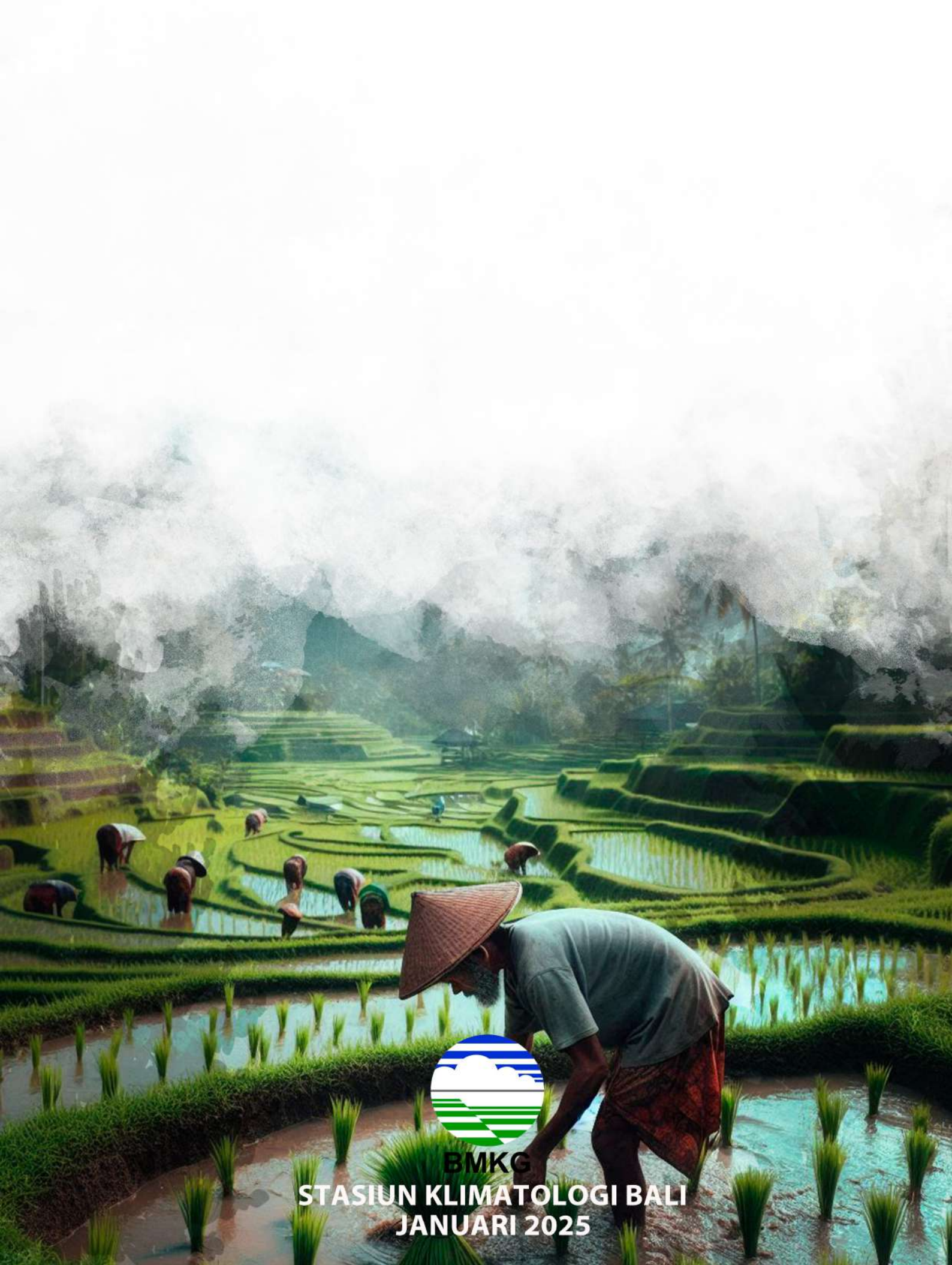
Tabel 15. Prediksi Tingkat Kekeringan Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan Periode November 2024 - Januari 2025

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	SANGAT BASAH	BASAH	AGAK BASAH
Jembrana	-	Sebagian Melaya.	Sebagian Melaya dan Pektatan.
Tabanan	-	-	Selemadeg, Kerambitan dan Pupuan.
Badung	-	Sebagian Petang dan Abiansemal.	Sebagian Petang dan Kuta.
Denpasar	-	-	Denpasar Timur.
Gianyar	-	Payangan dan Tampak-siring.	Sukawati.
Bangli	-	-	Bangli dan Kintamani.
Klungkung	-	-	Klungkung, Dawan dan Nusa Penida.
Karangasem	-	-	Rendang dan Manggis.
Buleleng	Buleleng.	Sebagian Sukasada.	Sebagian Gerokgak, Sebagian Sukasada, Sebagian Tejakula, Seririt dan Busung Biu.

Tabel 16. Prediksi Tingkat Kebasahan Indeks Presipitasi Terstandarisasi (SPI) 3 Bulanan Periode November 2024 - Januari 2025

Lampiran 1. Data Indeks SPI Tiga Bulanan (November 2024 - Januari 2025)

NO	NAMA STASIUN	INDEKS SPI	NO	NAMA STASIUN	INDEKS SPI
1	Abang	0.6	29	Kubutambahan	0.8
2	Abiansemal	1.7	30	Lalang Linggah	1.9
3	Bajera	1.4	31	Melaya	0.6
4	Bangli	1.4	32	Negara	0.8
5	Banjarangkan	0.8	33	Ngurah rai	1.4
6	Banyupoh	0.5	34	Patas	1.6
7	Batungsel	1.3	35	Payangan	1.6
8	Batununggal	1.4	36	Pejengkaja	0.8
9	Baturiti	0.9	37	Pelaga	1.4
10	Bengkala	1.5	38	Pengotan	1.2
11	Besakih	0.4	39	Penida 1	1.3
12	Buruan	0.9	40	Petang	1.6
13	Busungbiu	1.4	41	Pohsanten	0.7
14	Candi Kuning	1.0	42	Pulukan	1.4
15	Catur	1.1	43	Sanglah	0.9
16	Celuk	1.1	44	Satera	0.4
17	Celukan Bawang	1.3	45	Singarata	1.3
18	Cempaga	1.2	46	Sukasada	1.4
19	Dawan	1.3	47	Sumber Klampok	0.6
20	Ekasari	1.1	48	Sumberkima	1.9
21	Gianyar	0.7	49	Sumerta	1.1
22	Gilimanuk	0.0	50	Tanguwisia	1.4
23	Grokgak	1.2	51	Tejakula	1.1
24	Kahang-kahang	0.6	52	Tetelan	0.8
25	Kapal	0.9	53	Tukad Mungga	2.4
26	Kerambitan	1.2	54	Ulakan	1.2
27	Kintamani	1.0	55	Wanagiri	1.7
28	Klungkung	1.1	56	Yehembang Kangin	0.9



**BMKG**  
**STASIUN KLIMATOLOGI BALI**  
**JANUARI 2025**